

Analisis Framing Robert N. Entmant Pada Pemberitaan Ganjar Pranowo Di CNN Indonesia (Penolakan Timnas Israel Untuk Bertanding di Indonesia)

Bintang Bhagaskara¹, Andrine Prima Afnetta Arzil^{2*}

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Abstract

In March 2023, Ganjar Pranowo issued a statement rejecting the Israeli national team from competing in Indonesia at the FIFA U-20 event which was held in Indonesia. This statement certainly caused various responses from the public. This refusal is not merely a rejection but wants to maintain the mandate of Ir. Sukarno. In its distribution, online media has become the public's choice for seeking information related to the statement made by Ganjar Pranowo. The online media cnnindonesia.com is one of them, cnnindonesia.com is an international online news platform which finally opened a channel in Indonesia under the auspices of the transmedia group. This research aims to determine the framing carried out by cnnindonesia.com regarding the rejection made by Ganjar Pranowo regarding the Israeli National Team's participation in competing in Indonesia in the FIFA U-20 event using Robert N. Entman's framing analysis. This research uses a qualitative approach with Robert N. Entman's framing model analysis. The elements used in this model consist of Define Problems, Diagnose causes, Make Moral Judgment, Treatment Recommendation. The object of this research uses news released from March 24 2023 to April 5 2023, a total of 9 news items. The results of this research show that cnnindonesia.com was initially a place for clarification, but after FIFA canceled the event where Indonesia was the host, cnnindonesia.com wrote that one of the reasons the event was canceled was because of the rejection by Ganjar Pranowo.

Keywords:

Framing analysis, Ganjar Pranowo, cnnindonesia.com, FIFA U-20 issues

Pendahuluan

Di era kemajuan saat ini, internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat hampir semua aspek kehidupan manusia terhubung dengan penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring dengan semakin cepatnya laju globalisasi dan tingginya kebutuhan akan pertukaran informasi yang instan, peran teknologi komunikasi menjadi semakin penting. Media memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam memenuhi kebutuhan informasi secara individu maupun dalam konteks sosial kehidupan berbangsa dan bernegara.

* Corresponding Author: Andrine Prima Afnetta Arzil, andrine.prima@staff.uns.ac.id

Media berfungsi sebagai jembatan atau perantara antara berbagai pihak, sekaligus menjadi sarana komunikasi yang vital bagi masyarakat (Alvin A. M., & Miftakhul R., 2023).

Media berkembang beriringan dengan munculnya internet. Internet merupakan suatu sistem global yang dapat menghubungkan jaringan komputer satu ke jaringan komputer lainnya sehingga mereka saling terhubung dan dapat berinteraksi untuk menyampaikan atau mengakses informasi secara bebas di seluruh dunia. Kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi semakin meningkat, sehingga tidak mengherankan jika media juga berlomba-lomba untuk turut ambil bagian dalam fenomena ini (Sutisna, 2020). Kebutuhan informasi dapat diartikan sebagai kebutuhan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan akurat guna mendukung proses pengambilan keputusan, menyelesaikan masalah, serta memenuhi rasa ingin tahu.

Dalam konteks kebutuhan politik, media berperan sebagai saluran utama untuk komunikasi politik. Media berfungsi sebagai pengawas, di mana media memantau dan mengkritisi tindakan para pejabat dan pemerintah (Ardianto, E. & Komalasari, F., 2017). Media membuat kebijakan politik menjadi transparan dan menyampaikan peristiwa politik kepada masyarakat, sehingga mereka dapat memahami apa yang terjadi di dunia politik. Media di Indonesia berperan penting dalam mengedukasi publik tentang isu-isu politik, yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi dan kesadaran warga negara (Iskandar, 2020).

Kebutuhan akan informasi timbul karena adanya celah pengetahuan pada seseorang terkait informasi yang diperlukan (Awumbas, 2023). Media memiliki peran dalam membingkai pesan yang disampaikan melalui tulisan wartawan, di mana wartawan memegang peran utama dalam menentukan bagaimana berita tersebut dibingkai. Seperti pada bulan Maret 2023, tepatnya pada tanggal 23, timbul berita terkait penolakan Timnas Israel untuk bertanding di Piala Dunia U-20 di Indonesia oleh Ganjar Pranowo yang saat itu menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah. Ganjar Pranowo menuturkan keberatan akan kehadiran Israel, mengingat negara tersebut merupakan negara yang melakukan penjajahan terhadap Palestina.

Ganjar Pranowo menjadi sorotan media nasional saat itu. Penolakan tersebut memberikan berbagai macam respon dari masyarakat Indonesia, baik itu mendukung atau menentang. Ganjar dalam masa menjabat menjadi gubernur menggunakan metode komunikasi yang merakyat untuk membangun citra dirinya di Jawa Tengah. Meskipun sering dikritik karena sering berkunjung ke daerah. Sikap, gaya komunikasi, dan karismanya membuatnya diterima oleh masyarakat, sehingga ia terpilih kembali sebagai Gubernur. Perjalanan kariernya ini menunjukkan bahwa ia layak diperhitungkan sebagai calon Presiden Indonesia pada Pemilu 2024.

Dalam penolakan ini banyak portal berita online yang berlomba-lomba untuk melakukan pemberitaan tak terkecuali CNNIndonesia.com. CNNIndonesia.com merupakan portal berita online di Indonesia yang dikelola oleh Trans Media, bagian dari CT Corp. Diluncurkan pada tahun 2015, cnnindonesia.com merupakan hasil kolaborasi dengan CNN International, yang membawa standar global dalam jurnalisme. Penolakan tersebut akan memberikan berbagai pendapat atau opini dari Publik. Berita dapat dianggap penting jika kejadian yang dimuat baru saja terjadi atau sedang terjadi (Supriadi et al., 2021). Media mempengaruhi persepsi dan pema-

haman khalayak umum tergantung bagaimana media tersebut menyampaikannya dan membingkainya.

Pemberitaan CNN Indonesia tentang Ganjar Pranowo dan penolakan Timnas Israel tidak hanya melibatkan isu politik lokal tetapi juga menyentuh sensitivitas hubungan internasional dan pandangan masyarakat terhadap konflik Israel-Palestina. Oleh karena itu, analisis framing dalam pemberitaan ini menjadi penting untuk memahami bagaimana media mengonstruksi realitas politik dan bagaimana hal tersebut diterima oleh audiens.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing yang digunakan oleh CNNIndonesia.com dalam pemberitaan terkait Ganjar Pranowo dan penolakan Timnas Israel. Dengan menggunakan model analisis framing Robert N. Entman, penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana elemen-elemen tertentu dari isu ini diangkat, bagaimana isu ini dibingkai, dan dampak potensial dari framing tersebut terhadap opini publik.

Analisis framing menurut Entman melibatkan empat elemen utama: pendefinisian masalah (Define Problems), penilaian moral (Diagnose Causes), diagnosa penyebab (make moral judgement), dan rekomendasi solusi (treatment recommendation) (Eriyanto, 2002). Masing-masing elemen ini akan dianalisis dalam konteks pemberitaan CNN Indonesia untuk melihat bagaimana media ini mempengaruhi persepsi publik tentang keputusan Ganjar Pranowo.

Pemilihan kasus Ganjar Pranowo ini juga didasari oleh posisinya sebagai salah satu tokoh politik yang potensial dalam Pemilu Presiden 2024. Dengan semakin dekatnya pemilu, pemberitaan tentang tokoh-tokoh politik menjadi semakin intens dan strategis. Bagaimana media membingkai tindakan dan keputusan seorang kandidat potensial dapat mempengaruhi popularitas dan elektabilitasnya di mata publik..

Tinjauan Pustaka

Analisis Framing Robert N. Entman

a. Penentuan Masalah (Problem Definition)

Elemen ini berkaitan dengan bagaimana media mendefinisikan masalah atau isu yang diberitakan. Media memilih aspek tertentu dari sebuah peristiwa untuk disorot, yang pada gilirannya memengaruhi bagaimana audiens memahami masalah tersebut. Definisi masalah ini mencakup apa yang dianggap penting, siapa yang dianggap bertanggung jawab, dan bagaimana masalah itu digambarkan.

b. Penyebab Masalah (Diagnose Causes)

Elemen ini melibatkan interpretasi media terhadap penyebab masalah. Media tidak hanya mendefinisikan masalah, tetapi juga memberikan penjelasan mengenai siapa atau apa yang menyebabkan masalah tersebut. Penyebab yang diidentifikasi oleh media dapat memengaruhi siapa yang dipandang sebagai pihak yang harus disalahkan atau dihargai.

c. Evaluasi Moral (Make Moral Judgement)

Dalam elemen ini, media memberikan penilaian moral terhadap masalah dan pihak-pihak yang terlibat. Evaluasi moral mencakup pemberian nilai atau pendapat mengenai baik buruknya suatu tindakan atau keputusan dalam konteks masalah yang diberitakan. Ini sering kali melibatkan perspektif ideologis atau pandangan tertentu yang memengaruhi bagaimana peristiwa atau aktor dinilai.

d. Rekomendasi Penyelesaian (Treatment Recommendation)

Elemen terakhir adalah rekomendasi mengenai bagaimana masalah seharusnya diselesaikan atau ditangani. Media menawarkan solusi atau pendekatan tertentu yang dianggap sebagai cara terbaik untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi. Rekomendasi ini bisa berupa kebijakan, tindakan tertentu, atau perubahan sosial yang diusulkan.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan suatu pesan yang disampaikan oleh seorang komunikator yang tersebar luas dan terus menerus menimbulkan makna yang dapat mempengaruhi khalayak luas dengan cara yang berbeda-beda (Riswandi, 2009). Komunikasi massa berjalan secara satu arah, di mana komunikator dan komunikan tidak berinteraksi langsung secara tatap muka, sehingga tidak terjadi dialog di antara mereka. Komunikasi massa lebih fokus pada penyebaran informasi secara luas, namun memberikan sedikit kesempatan untuk interaksi langsung yang cepat dan efektif. Komunikasi massa menargetkan audiens yang sangat luas dan beragam dengan berbagai kepentingan. Target dari komunikasi mass sendiri sangat luas dan beragam dengan kepentingan yang beraneka ragam (Permatasyari, 2021).

Media online

Media online adalah hasil dari jurnalistik daring, yaitu pelaporan fakta atau peristiwa melalui internet. Media ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja tanpa harus menunggu jadwal penerbitan. Menurut Deuze, perbedaan antara media online, media cetak, dan televisi terletak pada tindakan dan keputusan baru yang harus dihadapi dan diambil oleh para jurnalis (Deuze, 2019). Media televisi menyampaikan informasi dengan memanfaatkan gambar dan suara, walaupun media televisi tidak jauh beda dengan media cetak yang dibatasi oleh waktu, siaran yang ada harus sesuai dengan jadwal dan sangat memerlukan preparation on air yang matang dan rumit.

Pada media online yang memanfaatkan internet menggabungkan semua kelebihan yang ada dan menutup semua kekurangan yang ada pada media cetak dan media televisi. Media online yang menggunakan internet menggabungkan semua keunggulan dan mengatasi semua kelemahan yang ada pada media cetak dan televisi (Newgen, E., & Raffaelli, R., 2021).

Berita

Berita mengandung informasi yang memiliki nilai penting untuk disebarluaskan dan diberitahukan kepada publik. Informasi ini tidak hanya relevan dan signifikan, tetapi juga dirancang untuk menarik perhatian audiens. Dengan demikian, berita berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang dianggap penting dan menarik bagi masyarakat luas, memastikan bahwa mereka tetap terinformasi tentang peristiwa dan isu-isu yang berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Berita merupakan pelaporan mengenai fakta dan gagasan terkini melalui media seperti televisi, radio, surat kabar, dan media online (Eric Persadanta Bangun, Ferry V.I. A Koagouw, J.S. Kalangi., 2019). Unsur-unsur berita yang berpotensi menjadi berita sebagai berikut: signifikence (penting), magnitude (Besar), timelines (Waktu), proximity (kedekatan), prominence (tenar), human interest (ketertarikan manusia) (Siregar, 2007).

Politisi

Politisi merupakan seseorang yang aktif dan memiliki peran signifikan atas keputusan politik dan kebijakan publik. Politisi saat ini menghadapi berbagai tantangan, seperti tekanan media dan publik yang menuntut transparansi dan akuntabilitas tinggi (Baker, 2019). Kemajuan teknologi juga memperburuk penyebaran disinformasi di media sosial, yang dapat merusak reputasi dan proses politik. Selain itu, meningkatnya polarisasi membuat kompromi dan kolaborasi lebih sulit (Clarks, 2021). Politisi juga harus responsif terhadap isu-isu global seperti perubahan iklim, pandemi, dan konflik internasional. Karakteristik seperti kepemimpinan yang kuat, kemampuan komunikasi, integritas, empati, dan pengetahuan luas sangat penting untuk efektivitas politisi. Tantangan modern ini memerlukan strategi kepemimpinan yang adaptif dan responsif..

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. penelitian kualitatif menurut Pujileksono (2015) merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan yang sangat bergantung pada pengamatan manusia dalam konteks unik mereka sendiri, serta berinteraksi dengan mereka menggunakan bahasa dan istilah yang mereka gunakan. Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik purposive sampling terhadap berita-berita dari CNNIndonesia.com yang terbit di tanggal 24 Maret 2023 - 1 April 2023. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis wacana framing dengan model Robert N. Entman. Menurut Butsi (2019) Framing mencakup maksud dan tujuan pragmatis yang berasal dari kebijakan editorial yang mendasari pekerjaan redaksi di kantornya, atau bisa juga dari kecenderungan sikap atau referensi wartawan saat mereka menghadapi data dan fakta (Butsi, 2019). Analisis framing milik Entman ini terdapat empat tahapan yaitu define problems, diagnose causes, make moral judgment, dan treatment recommendation.

Hasil Penelitian

Analisis framing dalam studi ini terdiri dari empat elemen: (1) Define Problems: elemen pertama yang mengidentifikasi bagaimana wartawan memahami dan membingkai suatu peristiwa, yang dapat menciptakan realitas yang berbeda; (2) Diagnose Causes: elemen ini menentukan aktor atau penyebab suatu masalah, baik dalam bentuk apa maupun siapa, sehingga masalah yang dipahami berbeda akan menghasilkan penyebab yang berbeda; (3) Make Moral Judgment: Elemen ini menjelaskan bagaimana media atau pemberitaan memberikan opini atau pandangan terkait peristiwa, biasanya dengan cara membenarkan atau mengecam tindakan, aktor, atau penyebab yang sudah diidentifikasi; (4) Treatment Recommendation: elemen ini memberikan rekomendasi solusi atau tindakan berdasarkan masalah dan penyebab yang telah didefinisikan, menghubungkan gagasan dengan hal yang dikenal khalayak (Eriyanto, 2002, p. 253).

Tabel 1. Analisis Framing Robert N. Entmant terhadap Berita CNNIndonesia.com

Judul	<i>Define Problems</i>	<i>Diagnose Causes</i>	<i>Make Moral Judgement</i>	<i>Treatment Recommendation</i>
Ganjar Tolak Timnas Israel Berlaga di Piala Dunia U20 Indonesia	Ganjar Pranowo menolak Timnas Israel berlaga di Indonesia	Penolakan atas dukungan terhadap Palestina	Tidak mendukung segala bentuk kekerasan	Berkomunikasi dengan PSSI dan menteri terkait
Ganjar dan Koster, Gubernur dari PDIP yang Kompak Tolak Timnas	I Koster Wayan dan Ganjar Pranowo kompak menolak Timnas Israel	Penolakan datang dari berbagai pihak PDIP	Menjaga mandat presiden Bung Karno yang identik dengan PDIP	Ali Mochtar memberikan saran untuk tidak mencampur urusan olahraga dengan politik
Reaksi Netizen Usai Ganjar Tolak Israel di Piala Dunia U 20.	Penolakan Ganjar Pranowo yang viral dan mendapat berbagai respon.	Respon netizen pada akun Ganjar Pranowo	Memberikan dukungan terbaik untuk Ganjar Pranowo atas keputusannya	Berkomunikasi dengan PSSI dan menteri terkait agar tidak mengorbankan komitmen Bung Karno
Medsos Ganjar Dirujuk Warganet Usai Piala Dunia U 20 Batal di RI	Media sosial milik Ganjar Pranowo diserang Netizen	Diduga menjadi penyebab batalnya Piala Dunia U-20 di Indonesia	Ganjar Pranowo harus bertanggung jawab atas batalnya FIFA U-20 di Indonesia	-
Ganjar soal Tolak Israel: Itu Kan Keputusan Politik Luar Negeri Kita	Penolakan yang dilakukan Ganjar Pranowo merupakan keputusan politik luar negeri.	Wawancara Ganjar Pranowo menganggap penolakan ini merupakan keputusan politik luar negeri. Ucapnya Setelah acara Kementerian PAN-RB di Semarang.	Ganjar tetap memegang teguh pernyataannya walaupun menimbulkan berbagai macam konsekuensi.	Ganjar Pranowo menyarankan PSSI untuk melakukan lobi dan memberikan tawaran co-host.
Ganjar Usai RI Batal Gelar Piala Dunia U 20: Kecewa, ini Bukan Kiamat	Ganjar Pranowo kecewa FIFA U-20 batal di Indonesia.	Ganjar Pranowo kecewa FIFA U-20 batal di Indonesia karena ia merupakan salah satu tokoh yang menolak kedatangan Timnas Israel.	Ganjar Pranowo menyemangati dan menguatkan para atlet dan mengingatkan bahwa masih banyak event yang bisa diikuti	Status tuan rumah Piala Dunia FIFA U-20 Indonesia dicabut.
Pengakuan Ganjar Tolak	Penolakan Ganjar Pranowo	Pembuktian loyalitas oleh	Sikap loyalitas terhadap PDIP	Status tuan rumah Indonesia

Timnas Israel: Bukti Loyalitas ke PDIP	merupakan loyalitas terhadap PDIP	Ganjar Pranowo ke PDIP dan sikap konstitusional		dicabut buntut penolakan yang terjadi
Pengakuan Ganjar Tolak Timnas Israel: Bukti Loyalitas ke PDIP	Respon isu yang menerpa Ganjar Pranowo yang mana arahan dari ketua umum PDIP yaitu Megawati Soekarnoputri.	Ganjar Pranowo dituding diberikan arahan oleh ketua PDIP.	Bentuk loyalitas dan kepatuhan terhadap Partai yang Ganjar ikuti.	Penolakan tersebut dianggap tepat oleh Ganjar Pranowo.
Piala Dunia U 20 Batal di Indonesia, Ganjar Tak Menyesal Tolak Israek	Ganjar Pranowo tidak merasa menyesal menolak kedatangan Timnas Israel	Ganjar Pranowo tidak menyesal melakukan penolakan dan berujung pada pencabutan status tuan rumah	Ganjar meminta maaf ke para atlet bola U-20 dan supporter bola atas batalnya FIFA U-20 buntut dari penolakan timnas Israel.	Ganjar meminta maaf kepada para atlet. Ketua umum PSSI juga sedang melakukan lobi agar Indonesia tidak terkena sanksi atau denda

Define Problems dalam keseluruhan pemberitaan CNNIndonesia.com membahas tentang Ganjar Pranowo melakukan penolakan terhadap Israel dan dikaitkan ke beberapa isu terkait. Diagnose Causes pada pemberitaan CNNIndonesia.com membahas Ganjar Pranowo yang melakukan penolakan terhadap timnas Israel memiliki beberapa alasan. Mulai dari menjaga komitmen Bung Karno, Loyalitas terhadap PDIP, dan juga isu kemanusiaan Negara Israel. Make Moral Judgement pada berita yang dimuat CNNIndonesia.com banyak menggambarkan sikap teguh pendirian walau memiliki dampak positif maupun negatif, lalu ada menentang segala bentuk kekerasan di Dunia dan memberikan dukungan moral. Treatment Recommendation pada berita yang dimuat menjelaskan bahwa telah dilakukan lobi-lobi oleh PSSI dan menteri terkait agar Indonesia tidak terkena denda atas pembatalan yang terjadi dan juga merekomendasikan beberapa cara Piala Dunia agar tetap berlangsung tanpa timnas Israel harus bertanding di Indonesia.

Kesimpulan

Penolakan yang dilakukan oleh Ganjar Pranowo terhadap partisipasi Timnas Israel dalam Piala Dunia U-20 di Indonesia, seperti yang diberitakan oleh CNNIndonesia.com, dianggap sebagai salah satu faktor utama yang menyebabkan pembatalan acara tersebut di Indonesia. Sikap ini menimbulkan kontroversi yang luas dan menjadi topik perdebatan di berbagai kalangan. Dalam berbagai berita yang mereka tulis, Ganjar menjelaskan bahwa penolakannya ini merupakan bentuk kesetiannya terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), partai politik yang ia ikuti. Pernyataan tersebut menegaskan posisinya dalam menjaga prinsip-prinsip partai yang dikenal dengan sikap pro-Palestina. Langkah Ganjar ini tidak

hanya menggambarkan loyalitas politiknya, tetapi juga memperlihatkan bagaimana keputusan politik dapat memiliki dampak yang signifikan pada event internasional yang melibatkan berbagai kepentingan. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pernyataan Ganjar Pranowo ini memicu beragam reaksi dari masyarakat, yang juga tercermin dalam pemberitaan di CNNIndonesia.com.

Reaksi masyarakat mencerminkan berbagai pandangan, dari yang mendukung sikap Ganjar sebagai bentuk solidaritas terhadap Palestina, hingga yang mengkritik langkah tersebut karena dampaknya pada citra dan kepentingan Indonesia di kancah internasional. Polemik ini menyoroti kompleksitas interaksi antara politik domestik dan kebijakan luar negeri, serta bagaimana media massa seperti CNNIndonesia.com memainkan peran penting dalam membingkai dan menyampaikan isu-isu tersebut kepada publik.

Daftar Pustaka

- Alvin A. M., & Miftakhul R. (2023). Media Dalam Kehidupan Masyarakat. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 2976-2985.
- Ardianto, E. & Komalasari, F. (2017). Fungsi Media sebagai Pengawas Kekuasaan dalam Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Politik dan Komunikasi*, 45-60.
- Awumbas, R. (2023). Model-model Prilaku Pencarian Informasi. *Libria*, 162-181.
- Baker, M. G. (2019). Jacinda Ardern and the Christchurch MOsque Shootings: A Case Study of Crisis Leadership. *Journal of International Affairs*, 115-130.
- Butsi, F. I. (2019). Mengenal Analisis Framing: Sejarah dan Metodologi. *Jurnal Ilmu Komunikasi Communique*, 52-58.
- Clarks, C. (2021). The Merkel Era: A Retrospective Analysis of Leadership in Times of Crisis. *German Politics and Society*, 39(1), 1-20.
- Deuze, M. (2019). Transdormasi Media: Perbedaan Antara Media Online, Cetak, dan Televisi. *Jurnal Komunikasi*, 123-135.
- Eric Persadanta Bangun, Ferry V.I. A Koagouw, J.S. Kalangi. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online. *E-Journal UNSRAT*.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Iskandar, D. (2020). Media dan Informasi Politik: Meningkatkan Partisipasi Publik dalam Politik Indonesia. *Jurnal Komunikasi dan Politik*, 215-230.
- Newgen, E., & Raffaelli, R. (2021). Comparing MEdia: Digital and Traditional Media. *Journal of Media Studies*, 115-130.
- Permatasyari, A. (2021). Perkembangan Komunikasi Massa. *Jurnal Prosiding*, 18-31.
- Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, A. (2007). *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisiusus.
- Supriadi, Pasiska, Anwar, S., Sauti, S., Maliki, U., Ngatiah, C., & Pudralisa, D. (2021). Reportase Media Asik. *Jurnal Khabar: Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 83-90.